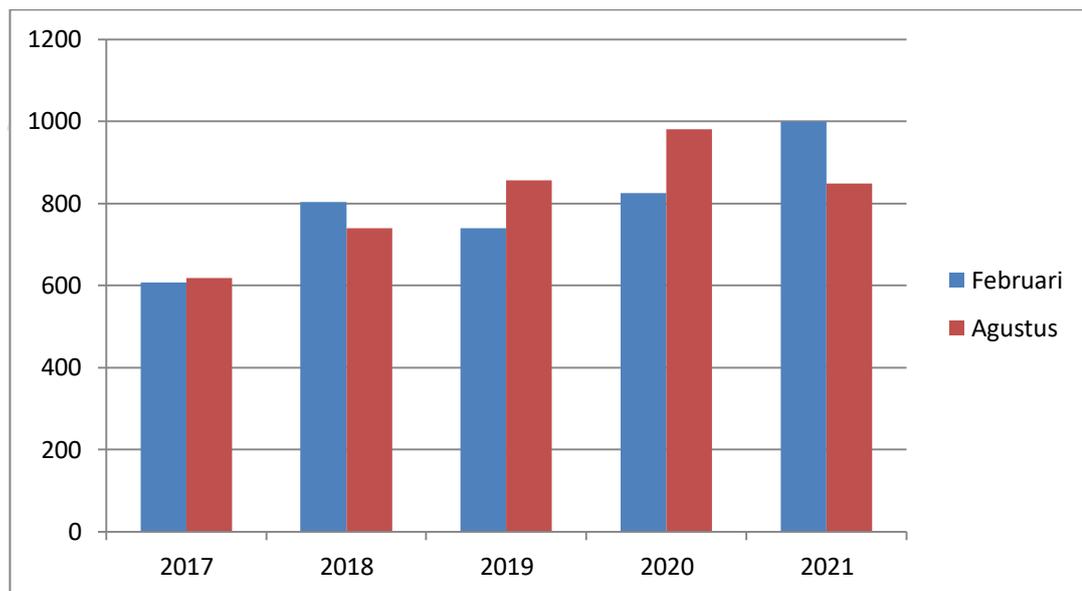


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini memiliki tingkat pengaruh yang besar terhadap perkembangan perekonomian yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Suatu perusahaan membutuhkan sumber daya insani yang merupakan sumber ekonomi dan juga menjadi aset terpenting dalam faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai keseimbangan tujuan yang ingin dicapai, baik secara duniawi maupun ukhrawiyah.¹

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi di Indonesia dari tahun 2017-2021 adalah:



Sumber: bps.go.id yang telah diolah²

Gambar 1.1 Diagram Data Statistik Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Priode 2017-2021

¹ Muh. Risaldi Mardin, "Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah Iain Palopo", 2021, h. 1.

² Badan Pusat Statistik, "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 1986 - 2021", Bps.Go.Id, 2021, Diakses pada 20 April 2022.

Pada bulan Februari tahun 2017 pengangguran terbuka Universitas mencapai 606,939 jiwa dan di bulan Agustus sebesar 618,758 jiwa. Pada bulan Februari 2018 mengalami peningkatan menjadi 803,624 jiwa dan di bulan Agustus sebesar 740,370 jiwa. Lalu pada bulan Februari 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar 855,854 jiwa dan di bulan Agustus sebesar 746,354 jiwa. Kemudian pada bulan Februari 2020 kembali mengalami peningkatan menjadi 824,912 jiwa dan di bulan Agustus sebesar 981,203 jiwa. Dan yang terakhir pada bulan Februari 2021 mengalami peningkatan juga mencapai 999,543 jiwa dan di bulan Agustus sebesar 848,657 jiwa.

Dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengangguran terbuka Universitas hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kemudian tingkat pengangguran terbuka yang terdapat di Sumatera Utara pada tahun 2020 sebanyak 4,71% jiwa, lalu pada tahun 2021 sebanyak 6,01% jiwa, dan terakhir pada tahun 5,47% jiwa. Dapat disimpulkan bahwa angka pengangguran terbuka di wilayah Sumatera Utara masih diatas rata rata. Lalu dalam penelitian Tracer Study FEBI UINSU 2021, di jelaskan bahwa tingkat pengangguran atau yang belum bekerja dari total jumlah alumni FEBI UINSU (609 orang) yang terlacak, terdapat 52,7% atau 321 alumni.³ Adapun penyebab dari banyaknya lulusan sarjana yang terdapat di Indonesia yang menganggur selain dari lemahnya ilmu kompetensi yang dimiliki juga salah satunya adalah kurangnya kesiapan *Soft Skill* dan *Hard Skill* pada mahasiswa yang ingin masuk ke dunia pekerjaan.

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan/lulus tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk masuk ke dunia pekerjaan dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kesiapan kerja harus dimiliki oleh mahasiswa, sebab diharapkan sebelum lulus dari perkuliahan mahasiswa telah memiliki Kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu mampu mengembangkan

³ Laporan Tracer Study FEBI UINSU Medan 2021, h. 78

keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat⁴

Sumber daya manusia merupakan peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan seperti halnya para karyawan. Karyawan merupakan peran yang paling penting/dominan dalam mencapai suatu tujuan usaha, sebab dalam setiap organisasi atau perusahaan akan memberdayakan dan mengembangkan sumber daya manusia dengan cara selalu ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan bagi perusahaan. Dalam mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan bagi perusahaan setiap karyawan harus memiliki *Soft Skill* dan *Hard Skill*.⁵

Soft Skill merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta.⁶ *Hard Skill* adalah kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. *Hard Skill* akan membuat seorang individu memiliki kompetensi dibidang keilmunya, sedangkan *Soft Skill* akan membuat mahasiswa mempunyai kemampuan mengelola emosi diri dan mengelola emosi terhadap sesamanya.⁷

Menurut PT Tap Kapital Indonesia, di tahun 2022 perusahaan tentunya semakin selektif memilih kandidat terbaik untuk bergabung di perusahaan. Untuk jadi pemenang ditengah sengitnya persaingan kerja di tahun 2022. Generasi milenial perlu membekali diri dengan *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang mumpuni. Hal ini dikarenakan *Soft Skill* merupakan keterampilan yang memungkinkan pekerja untuk menyesuaikan diri di tempat kerja. Seperti halnya kepribadian, sikap, fleksibilitas, motivasi dan tata karma. Maka dari itu *Soft Skill* sangat penting sehingga sering kali menjadi alasan perusahaan memutuskan apakah kamu bakal diterima kerja atau

⁴ Rizki Diah Baiti, dkk, “*Career Self-Efficacy* Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir”, *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 5, No. 2, (2017), h. 129.

⁵ Ika Rahmatika, “*Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*”, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 1.

⁶ Muri Yusuf A, “*Kiat Sukses Dalam Karier*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 86

⁷ Windarini Cahyadiana, “*Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap Self Efficacy Mahasiswa*”, *Psikovidya*, Vol. 24, (2020), h. 2

perusahaan mempertahankan dan mempromosikan kamu untuk kenaikan jabatan.

Tidak hanya *Soft Skill*, perusahaan juga sangat menginginkan seorang pelamar kerja atau karyawannya harus mempunyai keterampilan *Hard Skill* secara baik. Sebab *Hard Skill* menjadi nilai tambah dalam penilaian kerja. Secara sederhananya *Hard Skill* dapat diartikan suatu kemampuan teknis yang dimiliki seseorang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan di suatu perusahaan yang akan dilamar atau dilakukan. Keterampilan teknis untuk pekerjaan Web Developer misalnya, maka ia harus menguasai HTML atau CSS. Ini merupakan kemampuan yang berhubungan dengan tampilan Website. Hal ini yang perlu dikuasai lainnya adalah Javascripty, serta bahasa pemrograman.

Sementara kemampuan dalam *Soft Skill* misalnya, pekerjaan di perusahaan perbankan dengan jenis pekerjaan yaitu *Customer Service* atau *Teller*. Maka ia harus bisa menguasai kemampuan dalam berkomunikasi. Karena perusahaan menginginkan karyawan yang mampu berinteraksi secara efektif dengan orang lain atau nasabah bank. Sehingga dalam seleksi penerimaan karyawan, perusahaan ingin tahu bahwa calon pekerja sudah memiliki *Soft Skill* dalam hal berkomunikasi. Terlepas dari apapun pekerjaan yang dilamar, atau keinginan karyawan untuk tetap bertahan di suatu perusahaan atau naik jabatan, maka sudah tentu kemampuan dan keterampilan dalam *Soft Skill* dan *Hard Skill* menjadi hal yang wajib untuk dimiliki dan diperdalam.⁸

Program studi Perbankan Syariah adalah salah satu Jurusan yang terdapat di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara. Adapun tujuan dari program studi Perbankan Syariah yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang amanah, professional, kreatif dan inovatif dalam bidang perbankan syariah.

⁸Tap Kapital Indonesia, "*Pentingnya Soft Skill Dan Hard Skill Dalam Dunia Kerja*", *Tapkapital.Co.Id*, 2021, Diakses pada 20 April 2022.

2. Menghasilkan lulusan yang mampu meneliti dan menjawab persoalan di bidang perbankan syariah di tengah masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang senantiasa mengabdikan dirinya untuk masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi dan perbankan syariah.⁹

Program studi Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara menciptakan lulusan yang siap terjun langsung didunia kerja. Jurusan Perbankan Syariah harus membekali mahasiswa dengan pengetahuan perbankan, ilmu lainnya serta pengalaman dilapangan mengenai dunia kerja. Perlu kita ketahui tidak semua mahasiswa memiliki *Soft Skill* dan *Hard Skill* untuk terjun didunia kerja. Mahasiswa yang kurang memiliki kesiapan kerja merasa kemampuan dalam komunikasi kurang baik, padahal dalam dunia kerja sering sekali mensyaratkan kemampuan berkomonikasi baik dalam bekerja di lembaga keuangan syariah maupun non-syariah. Selain itu Sebagian besar mahasiswa merasa kurang memiliki sikap kritis dalam menyelesaikan persoalan, kurangnya kemampuan dan pengalaman meskipun dalam perkuliahan sudah diberikan kesempatan mempersiapkan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah peneliti lakukan pada tanggal 10 April 2022 kepada 30 orang mahasiswa Perbankan Syariah semester VIII. 10 mahasiswa (33,3%) menyebutkan belum memiliki kemampuan komunikasi (*Public Speaking*) yang baik. Dari 30 mahasiswa tersebut, 17 mahasiswa (56,7%) yang lain menyebutkan belum memiliki kemampuan analisa yang baik. 12 mahasiswa (40%) menyebutkan belum disiplin atau manajemen waktu dengan baik, 17 mahasiswa (56,7%) menyebutkan kemampuan beradaptasi yang masih rendah dan 10 mahasiswa (33,3%) belum mampu menggunakan komputer atau menganalisa data angka dengan baik. Hal

⁹Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU T.A 2016/2017, h.

tersebut mahasiswa Prodi Perbankan Syariah belum mumpuni atau optimal dalam menguasai *Soft* dan *Hard Skill* dimana belum tercapai dari sisi indikator pada *Soft Skill* maupun *Hard Skill*. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Soft Skill* dan *Hard Skill* adalah kemampuan utama agar mahasiswa nantinya setelah lulus bisa bersaing dan bertahan lama di dunia kerja, terutama pada bagian aspek-aspek diatas merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap tenaga kerjanya.

Pada uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah *Soft Skill* dan *Hard Skill* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah UIN Sumatera Utara. Maka dari itu penulis mengangkat judul: **Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah pengangguran terbuka Universitas dari tahun 2017-2021 cenderung mengalami kenaikan.
2. Banyak terdapat lulusan sarjana yang menganggur karena kurangnya kesiapan kerja yang dimiliki yaitu berupa skill yang belum memadai.
3. Belum optimalnya kemampuan *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah yang menyebabkan kurang siapnya mahasiswa Perbankan syariah UIN Sumatera Utara untuk menempuh di dunia pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara, peneliti membatasi masalah penelitian untuk menghindari pembahasan yang berakibat tidak tepatnya sasaran. Disini peneliti hanya fokus pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Perbankan Syariah FEBI UINSU dan telah

memiliki pemahaman matang baik dari segi pembelajaran maupun pengalaman belajar yang telah di tempuh untuk dalam hal persiapan kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Soft Skill* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan syariah UIN Sumatera Utara?
2. Apakah *Hard Skill* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan syariah UIN Sumatera Utara?
3. Apakah *Soft Skill* dan *Hard Skill* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan syariah UIN Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan kreativitas penulis, dan sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh penulis ketika di bangku kuliah.

2. Bagi UIN Sumatera Utara

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi peningkatan mutu kampus dalam menyiapkan mahasiswa yang siap kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa.

4. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan masyarakat mengenai *Soft Skill* dan *Hard Skill* untuk Kesiapan kerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN